BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik, meliputi normalitas, tidak adanya multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, serta tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas yang berarti. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

   Earning Per Share (EPS) terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar potensi keuntungan yang diterima pemegang saham, sehingga meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Dengan demikian, EPS menjadi indikator profitabilitas yang paling langsung mencerminkan kesejahteraan pemegang saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

   Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan menjadi faktor penting dalam penilaian investor. Tingkat leverage

yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, khususnya pada sektor properti yang membutuhkan pembiayaan besar dalam pengembangan proyek. Oleh karena itu, investor cenderung mempertimbangkan keseimbangan antara utang dan modal sendiri sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

   Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Semakin efisien perusahaan memanfaatkan ekuitasnya, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar yang tercermin dalam peningkatan harga saham.

4. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

   Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Dalam sektor properti dan real estate, kemampuan menjaga margin keuntungan sangat penting karena adanya fluktuasi biaya dan kondisi pasar. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang baik, sehingga meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan.

5. Pengaruh EPS, DER, ROE, dan NPM Secara Simultan terhadap Harga Saham

Secara simultan, EPS, DER, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti dan real estate. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak ditentukan oleh satu rasio keuangan saja, melainkan oleh kombinasi kinerja profitabilitas dan struktur modal perusahaan secara keseluruhan. Investor dalam pasar modal cenderung melakukan analisis fundamental secara komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan seimbang akan meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan harga saham.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan Harga Saham, sehingga informasi keuangan dapat dijadikan dasar pertimbangan yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada aspek Earning Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin, karena terbukti berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur permodalan secara optimal dengan menjaga Debt to Equity Ratio pada tingkat yang sehat agar risiko keuangan dapat diminimalkan dan kepercayaan investor tetap terjaga.

5.2.3 Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk memperhatikan indikator kinerja keuangan, terutama EPS, DER, ROE, dan NPM, sebagai dasar dalam menilai prospek dan risiko perusahaan sebelum melakukan investasi saham.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar kinerja keuangan, seperti faktor makroekonomi, kondisi industri, maupun variabel nonkeuangan, agar kemampuan model dalam menjelaskan variasi Harga Saham dapat ditingkatkan. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.